

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ulkus dekubitus merupakan suatu keadaan dimana ada kerusakan jaringan setempat atau luka yang diakibatkan oleh tekanan dari luar yang berlebihan, dan pada umumnya terjadi pada pasien yang menderita penyakit kronik yang sering berbaring lama di tempat tidur (Sari, 2017).

Pasien dengan tirah baring dalam jangka waktu yang lama mempunyai risiko gangguan integritas kulit akibat tekanan yang lama, iritasi kulit, atau imobilisasi (*bedrest*) yang akhirnya berdampak pada timbulnya luka dekubitus (sumara, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi dekubitus di dunia, 21% atau sekitar 8,50 juta kasus. Prevalensi luka dekubitus bervariasi 5-11% terjadi di tatanan perawatan akut (*acute care*), 15-25% di tatanan perawatan jangka panjang (*long term care*), dan 7-12% di tatanan perawatan rumah (*home health care*) (WHO, 2018).

Data dari Departemen Kesehatan RI, insiden dekubitus di Indonesia sebesar 8,2 per 1000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,7% dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya. Prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi selatan (12,8%) dan terendah di jambi (4,5%) (DepKes RI, 2017).

Berdasarkan hasil pada pasien *bedrest* menyatakan 45 orang pasien *bedrest* dirawat di RS Haji Adam Malik Medan sebanyak 88,8 % sekitar 39 orang mengalami luka dekubitus derajat I. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Sumut terdapat 265 penderita dekubitus (DinKes, 2017 dalam Suberi 2019).

Sedangkan di RSUD pandan kabupaten tapanuli tengah ditemukan 28 kasus dekubitus (Profil RSUD pandan). Derajat ulkus dekubitus yang tercantum di rekam medik paling banyak masing-masing terjadi pada 3 pasien (33.3%).

Tirah baring merupakan salah satu peran perawat dalam pemberian pelayanan keperawatan, karena perawat merupakan salah satu anggota tim kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien selama 24 jam (Sumara, 2019). Tirah baring merupakan rehabilitasi awal yang dapat mengurangi semua komplikasi yang berhubungan dengan tempat tidur diantaranya adalah dekubitus, kekakuan sendi kontraktur.

Tirah baring merupakan pengaturan posisi yang diberikan untuk mengurangi tekanan dan gaya gesek pada kulit dalam posisi duduk atau berbaring serta memberikan kenyamanan pada klien (kozier, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dekubitus Dengan Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Kulit Dengan Terapi Perawatan Luka di RSUD Pandan, kabupaten tapanuli tengah ”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari data latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah asuhan keperawatan pada klien Ulkus Dekubitus Dengan Masalah Keperawatan Integritas Kulit Dengan Penerapan Terapi Perawatan Luka di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020.

1.3 Tujuan

- 1) Mencari persamaan penelitian dengan literature review
- 2) Mencari kelebihan penelitian dengan literature review
- 3) Mencari kekurangan penelitian dengan literature review

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis Karya Tulis ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien Ulkus Dekubitus Dengan Masalah Integritas Kulit Dengan Terapi Perawatan Luka.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien Ulkus Dekubitus Dengan Masalah Integritas Kulit Dengan Penerapan Terapi Perawatan Luka .

2. Bagi praktis keperawatan dan Rumah sakit

Menambah pengetahuan dan pemahaman secara umum dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien ulkus dekubitus dengan masalah integritas kulit dengan penerapan terapi perawatan luka.

Memberikan tambahan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan memberikan sumbangan informasi tentang asuhan keperawatan pada

klien ulkus dekubitus dengan masalah integritas kulit dengan penerapan terapi perawatan luka.

3. Bagi institusi pendidikan

Menambah pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama pada klien mengalami ulkus dekubitus dengan masalah integritas kulit dengan penerapan terapi perawatan luka.

4. Bagi klien

Membantu klien yang mengalami ulkus dekubitus dengan masalah keperawatan integritas kulit dengan penerapan terapi perawatan luka